

# ANALISIS APLIKASI E-KINERJA POLDA SUMSEL DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL 2*

Hendra Afrido Bekayo<sup>1\*)</sup>, Mardiani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa, Universitas Multi Data Palembang

<sup>1\*)</sup>hendrabekayo@mhs.mdp.ac.id, <sup>2</sup>mardiani@mdp.ac.id

---

## **Kata kunci:**

e-kinerja; efektivitas; *technology acceptance model 2*

---

---

**Abstract:** *The purpose of this research is to measure the effectiveness that influences the dissemination of E-Performance information by users, the results of the study are intended to provide information to the Palembang City Regional Traffic Directorate regarding the effectiveness influencing the dissemination of E-Performance information. So researchers conducted research on E-Kinerja from the user's point of view which aims to measure the level of effectiveness, influence or perception of an information system using Technology Acceptance Model 2 (TAM2). The first step to identify the effectiveness is to do an analysis. The analysis was carried out to address respondents, namely E-Performance users at the Regional Traffic Directorate of Palembang City which aims to measure the effectiveness of the respondents' responses*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas yang mempengaruhi penyebaran informasi E-Kinerja oleh pengguna, hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada Direktorat Lalu Lintas Daerah Kota Palembang mengenai efektivitas yang mempengaruhi penyebaran informasi E-Kinerja. Sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai E-Kinerja dari sisi pengguna yang bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas, pengaruh atau persepsi dari suatu sistem informasi dengan menggunakan Technology Acceptance Model 2 (TAM2). Langkah awal untuk mengidentifikasi efektivitas tersebut ialah melakukan analisis. Analisis yang dilakukan untuk ditujukan kepada responden yaitu pengguna E-Kinerja di Direktorat Lalu Lintas Daerah Kota Palembang yang bertujuan untuk mengukur efektivitas dari tanggapan para responden.

---

Bekayo & Mardiani (2023). Analisis Aplikasi E-Kinerja Polda Sumsel Dengan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model 2*. *MDP Student Conference 2023*.

---

## PENDAHULUAN

### **Latar Belakang**

Direktorat Lalu Lintas Polda Sumsel adalah salah satu instansi negara di kota Palembang. Dalam proses kegiatan anggota Polri dan ASN, Direktorat Lalu Lintas menyediakan anggotanya dengan aplikasi menunggang kinerja untuk mempermudah memperoleh informasi yang diberikan dan dibutuhkan secara online. Salah satunya yaitu *Electronic Kinerja* (E-Kinerja)[1]

Polda Sumatera Selatan melaksanakan implementasi teknologi dan informasi dalam pengelolaan pelayanan publik di sektor organisasi perangkat di Direktorat Lalu Lintas Polda Sumsel [2]. Penerapan teknologi dan informasi di Kota Palembang dalam meningkatkan kinerja dengan standart sistem teknologi E-Kinerja (*Electronic Kinerja*). Berdasarkan beberapa pendapat ahli dan peneliti diberbagai media,

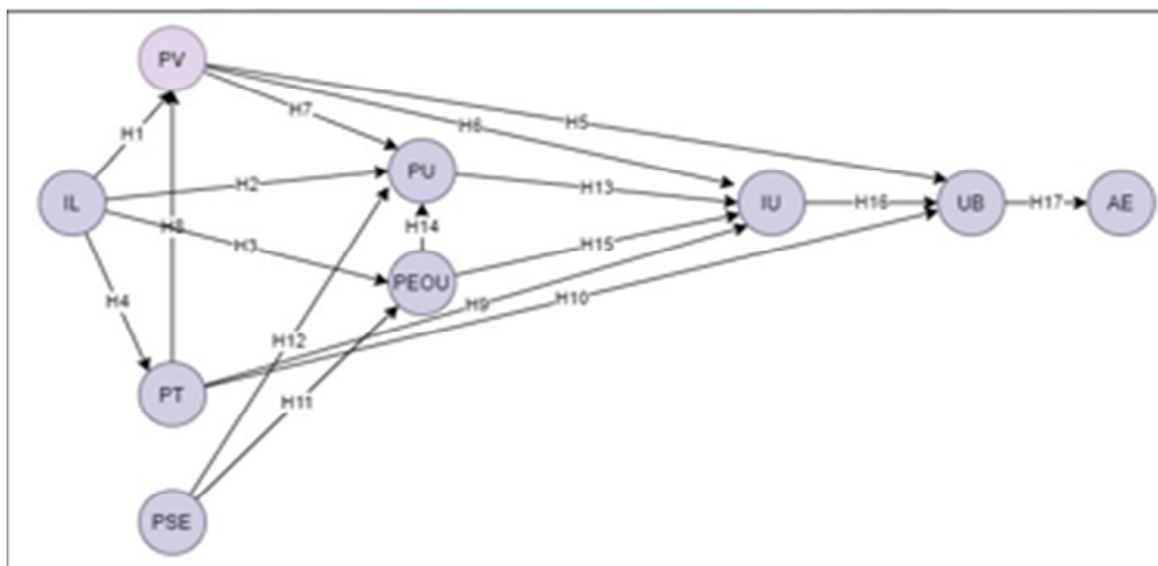
teknologi informasi sebagai alat bantu dan pelengkap untuk memperjelas uraian-uraian dalam pengelolaan data. Sehingga teknologi informasi sudah menjadi hal yang biasa. Penelitian ini juga pernah dilakukan beberapa peneliti pada tahun 2021 untuk mengukur objek teknologi penelitian dengan menggunakan metode TAM 2

E-Kinerja bertujuan untuk meningkatkan dan mengukur efektivitas kinerja[3]. Untuk memudahkan pengawasan, pelaksanaan E-Kinerja dilakukan oleh anggota dalam lingkungan polda sumsel untuk melaporkan kegiatan satker dalam mendukung kinerja anggota kepolisian polda sumsel, E-Kinerja diintegrasikan secara langsung dan realtime dari anggota ke pelaporan pimpinan untuk mendukung transparansi laporan dan rekap kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing anggota di polda sumsel dan sistem informasi milik Polda Sumsel secara sistem *online*. E-Kinerja bertujuan untuk meminimalkan kesalahan karena aktivitas dapat dipantau setiap hari. Akibatnya, wajib polri dan asn tidak akan bisa memberikan data yang tidak konkrit, karena semua aktivitas harus dipantau oleh E-Kinerja.

Tujuan penelitian ini mengukur efektivitas E-kinerja sebagai penyebaran informasi faktor-faktor yang mempengaruhi efek E-Kinerja oleh pengguna. Temuan diharapkan pihak berwenang memberikan informasi tentang efek yang mempengaruhi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang E-Kinerja dari perspektif pengguna dengan tujuan mengukur tingkat efektivitas, dampak, atau persepsi sistem informasi menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model 2* (TAM 2). Salah satu teori sebagian besar umum digunakan adalah *Teknologi Acceptance Model 2* (TAM 2) dikembangkan pada tahun 2000 oleh Davis. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas kegunaan, kemanfaatan, sikap terhadap penggunaan, maksud penggunaan, dan penerimaan teknologi menggunakan sistem nyata [4][5]. Salah satu cara untuk mengetahui efektifitasnya adalah dengan kuesioner, teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis untuk tujuan tertentu dari jawaban para responden[6]. Kuesioner itu sendiri merupakan daftar pertanyaan standar dengan pola jawaban[7]. Kuesioner ditujukan kepada responden yaitu polri dan asn di Direktorat Lalu Lintas. Tujuannya adalah untuk mengukur seberapa efektivitas E-Kinerja dari tanggapan responden.

## METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan metode ilmiah untuk mengumpulkan data untuk maksud dan tujuan tertentu[8]. Penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model 2* (TAM2). TAM 2 pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 2000. TAM 2 adalah teori sistem informasi yang bertujuan untuk membuat model bagaimana pengguna mau mengadopsi dan menggunakan teknologi. TAM 2 merupakan penyesuaian dari *Theoretical Action* (TRA) dan secara khusus disesuaikan dengan model penerimaan sistem informasi dari pengguna. Model ini dikembangkan pada tahun 2000 oleh Davis dengan menambahkan dua komponen utama ke model TRA. Kedua komponen utama ini persepsi kegunaan dan persepsi kemanfaatan[9]. Di bawah ini adalah gambar dan deskripsi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1. Metode TAM 2**

Terdapat sembilan konstruk pada metode TAM 2. (1) *Perceived ease of use*. Dalam teknologi, didefinisikan sebagai ukuran kepercayaan pada komputer yang mudah dipahami dan digunakan, kegunaan teknologi yang dirasakan [10]. (2) *Perceived usefulness*. Kegunaan yang dirasakan adalah ukuran dimana teknologi diyakini bermanfaat bagi mereka yang menggunakannya. Kegunaan yang dirasakan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, antara lain peningkatan kinerja, kemudahan kerja, dan manfaat teknologi secara keseluruhan. Kemudahan penggunaan juga merupakan salah satu poin dengan model TAM yang diuji dalam studi [11]. (3) *Information Literacy*. Menjelaskan bahwa kemelekan informasi merupakan kemampuan seseorang untuk mencari, memahami, membagikan, dan memverifikasi informasi[11]. (4) *Intention to use*. Niat perilaku untuk menggunakan adalah kecenderungan perilaku untuk terus menggunakan teknologi. Sejauh mana seseorang menggunakan teknologi komputer dapat diprediksi dari sikap dan perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut. Misalnya, keinginan untuk menambah periferal pendukung, keinginan untuk terus menggunakannya, keinginan untuk mempengaruhi pengguna lain, dan sebagainya [11]. (5) *Actual use*. Operasi aktual saat menerapkan sistem. Penggunaan sistem yang sebenarnya didefinisikan sebagai beberapa bentuk respons psikomotor eksternal yang diukur oleh orang yang benar-benar menggunakannya[11]. (6) *Perceived Trust*. Persepsi kepercayaan dapat didefinisikan sebagai pendapat seseorang terkait tingkat percaya diri terhadap sesuatu atau seseorang yang memperlihatkan secara jelas aspek kejujuran dan keandalannya[11]. (7) *Perceived Self Efficacy*. Mengukur penilaian diri user tentang pengetahuan dan kemampuan fisik / kognitif yang dapat berkontribusi pada adopsi teknologi[11]. (8) *Usage Behavior*. Tingkat sejauh mana penilaian dan kenyamanan seseorang terhadap penggunaan media sosial sebagai alat penyebaran informasi[11]. (9) *Perceived Validity*. Persepsi kebenaran terkait dengan apakah keluaran sebuah proses mewakili penjelasan sumbernya. Dalam konteks kualitas sebuah informasi, apakah informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipertanggung-jawabkan[11], [12]

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini adalah pengguna E-Kinerja yang terdaftar di Kantor Direktorat Lalu Lintas. Kuesioner yang disebar sebanyak 50 kuesioner. Berdasarkan indikator yang diperoleh dari penelusuran literatur pada model survei yang digunakan dalam penelitian ini, indikator dapat menentukan jumlah pernyataan yang dibuat dalam kuesioner dengan pengukuran skala likert. Indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. 9 Variabel Skor Efektivitas

9 variabel	SKOR EFEKTIVITAS
Information Literacy	3,676
Perceived Validity	4,37
Perceived Self Efficacy	3,684
Perceived Usefulness	4,188
Perceived Trust	3,04
Perceived Easy of Use	4,252
Intention to Use	3,05
Actual Use	3,62
Usage Behavior	3,62

Variabel *Information Literacy* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,676 yang efektif dalam penilaian tentang informasi literasi yang disediakan. Variabel *Perceived validity* mendapatkan nilai rata-rata 4,37, dimana nilai ini sangat efektif untuk kevaliditasan data yang tersedia. Variabel *Perceived Trust* mendapatkan nilai rata-rata 3,684, sudah bisa hampir dikatakan efektif untuk penilaian pada variabel ini. Variabel *Perceived Self Efficacy* mendapatkan nilai rata-rata 3,04, bisa dikatakan cukup efektif untuk variabel ini. Variabel *Perceived Usefulness* mendapatkan nilai rata – rata 4,188, bisa dikatakan efektif karna nilai dalam variabel ini sudah menunjukkan angka 2. Variabel *Perceived Easy of Use* mendapatkan nilai rata – rata 4,252, dimana variabel ini dalam penggunaan sudah bisa dikatakan efektif hampir rata – rata responden mudah dan mengerti dalam menggunakan e-kinerja. Variabel *Intention to Use* mendapatkan nilai rata – rata .3,05 pada variabel ini bisa dikatakan cukup efektif mengingat hanya ada 2 indikator dalam variabel ini untuk hasil nilai rata – rata yang di dapat. Variabel *Actual Use* mendapatkan nilai rata – rata .3,62 pada variabel ini bisa dikatakan efektif mengingat hanya ada 2 indikator dalam variabel ini untuk hasil nilai rata – rata yang di dapat. Untuk Variabel *Usage Behavior* mendapatkan nilai rata – rata 3,63. efektif mengingat hanya ada 2 indikator dan bisa disimpulkan juga untuk variabel ini para *user* atau responden juga suda terbiasa dan juga bisa dikatakan menjadi kebiasaan mereka dalam menggunakan e-kinerja. Adapun Rate TAM 2 keseluruhan indikator skor dengan rata-rata sebesar 3,723 sudah efektif.

Pada penelitian ini, berdasarkan indikator yang telah disusun, dihasilkanlah rancangan kuesioner dengan beberapa pernyataan terkait dengan penggunaan E-Kinerja kepada pengguna guna memperoleh tanggapan pengguna. Tabel 2 berikut Hasil Uji Hipotesis *T-Test* tabel 2,011 kuesioner yang telah dihasilkan.

Tabel 2. Uji *T-Test*

Hipotesis	Jalur	T Stat	P	Keterangan
			Values	
H1	IL->PV	3,967	0	Diterima
H2	IL->PU	3,903	0	Diterima
H3	IL->PEOU	6.128	0	Diterima
H4	IL->PT	4.502	0	Diterima
H5	PV->UB	2.038	0,125	Diterima
H6	PV->IU	2.673	0,624	Diterima
H7	PV->PU	3.904	0,004	Diterima
H8	PT->PV	4.771	0	Diterima
H9	PT->IU	3,095	0,453	Diterima
H10	PT->UB	1.652	0,014	Ditolak

H11	PSE->PEOU	9,358	0,003	Diterima
H12	PSE->PU	6.558	0	Diterima
H13	PU->IU	4.339	743	Diterima
H14	PEOU->PU	7.836	0,004	Diteriima
H15	PEOU->IU	5.041	0,52	Diterima
H16	IU->UB	4.123	0	Diterima
H17	UB->AU	6,128	0	Diterima

Berdasarkan hasil pengujian struktur model pada pengujian *t-test*, hasil menunjukkan bahwa H1 **diterima** dengan nilai 3,409. Hal ini berarti IL memiliki pengaruh terhadap PV. Berdasarkan hasil pengujian struktur model yang telah dilakukan, hasil dari pengujian *t-test* didapatkan nilai 3.903 menunjukkan bahwa H2 **diterima**. Hal ini berarti IL memiliki pengaruh terhadap PU. Berdasarkan hasil pengujian struktur model yang telah dilakukan, hasil dari pengujian *t-test* didapatkan nilai 6,128 menunjukkan bahwa H3 **diterima**. Hal ini berarti IL memiliki pengaruh terhadap PEOU. Berdasarkan hasil pengujian struktur model yang telah dilakukan, hasil dari pengujian *t-test* didapatkan 4,502 menunjukkan bahwa H4 **diterima**. Hal ini berarti IL memiliki pengaruh terhadap PT. Berdasarkan hasil pengujian struktur model yang telah dilakukan, hasil dari pengujian *t-test* adalah 2.,038 menunjukkan bahwa H5 **diterima**. Hal ini berarti PV memiliki pengaruh terhadap UB. Berdasarkan hasil pengujian struktur model yang telah dilakukan, hasil dari pengujian *t-test* adalah 2,673 menunjukkan bahwa H6 **diterima**. Hal ini berarti PV memiliki pengaruh terhadap IU. Berdasarkan hasil pengujian struktur model yang telah dilakukan, hasil dari pengujian *t-test* didapatkan nilai 3,904 menunjukkan bahwa H7 **diterima**. Hal ini berarti PV memiliki pengaruh terhadap PU. Berdasarkan hasil pengujian struktur model yang telah dilakukan, hasil dari pengujian *t-test* didapatkan nilai 4,771 menunjukkan bahwa H8 **diterima**. Hal ini berarti PT memiliki pengaruh terhadap PV. Berdasarkan hasil pengujian struktur model yang telah dilakukan, hasil dari pengujian *t-test* menunjukkan bahwa H9 **diterima** dengan nilai 3,095. Hal ini berarti PT memiliki pengaruh terhadap IU.

### KESIMPULAN

Sebagai hasil dari penelitian ini skor TAM 2 menunjukkan 9 indikator dinyatakan cukup efektif, efektif dan sangat efektif dengan nilai rata-rata IF 3.676, PV 4,37, PSE 3,684, PU 4,188, PT 3,04, PEOU 4,252, IU 3,05, AU 3,62, UB 3,62 dengan hasil perhitungan Rate TAM2 skor sebesar 3,723 dengan ini efektivitas aplikasi E-Kinerja sudah efektif. Desain kuesioner dibagikan ke pengguna yang berada dibawah naungan Kantor Direktorat Lalu lintas Kota Palembang, beserta pernyataan tentang E-Ekinerja, dari latar belakang penelitian yang membutuhkan jawaban pengguna dan ulasan E-Kinerja. Dengan latar belakang penelitian yang membutuhkan tanggapan ataupun penilaian pengguna terhadap E-Kinerja, sehingga dapat diketahui tanggapan dan penilaian dari sisi pengguna.

### ACKNOWLEDGEMENT

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kantor Direktorat Lalu Lintas Polda Sumsel rasa syukur telah memberikan waktu dan tempat untuk melakukan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Rahmawati, D. Novita, and I. Pradesan, *MDP Student Conference (MSC) 2022 Perancangan Kuesioner Analisis Penerimaan E-Tax Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*.
- [2] H. Hardiyansyah, K. Koesharijadi, and M. Akbar, “E-Government Policy, Leadership Commitment, Apparatus Resources Development, and Their Implications on Public Service Performance,” 2020.
- [3] M. Eko *et al.*, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan,” 2013.
- [4] Y. Komputerisasi, A. Stmik, M. Palembang, and Y. A. Id, “Analisis Pengaruh Efektivitas dan Manfaat E-Commerce Terhadap Sikap dan Perilaku Pengguna Dengan Menggunakan Metode TAM (Studi Kasus: UKM Kota Palembang),” 2017. [Online]. Available: <http://www.getnetwise.org>;
- [5] D. Novita, D. Oktaviany, S. G. Mdp, J. Rajawali No, and J. Sistem Informasi, “Analisis Penerimaan Layanan Web Tracking Dengan Penerapan Technology Acceptance Model (TAM)”.
- [6] A. Kepuasan, M. Yola, M. Yola, and D. Budianto, “Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan dan Harga Produk pada Supermarket Dengan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA)”, [Online]. Available: [www.Wikipedia.com](http://www.Wikipedia.com)
- [7] B. Prsetyo and L. M. Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2019.
- [8] Sugiyono, *Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*,” *Metod. Penelit. Kuantitatif Kualitatif*, . 2009.
- [9] H. Hamrul *et al.*, “UPN ‘Veteran’ Yogyakarta,” 2013.
- [10] A. Wibowo, “Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM).”
- [11] F. D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” *MIS Q*, Vol. 13, No. 3, pp. 319–339, 1989, doi: 10.2307/249008.
- [12] F. S. Rahayu, D. Budiyanto, and D. Palyama, “Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta),” *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, Vol. 1, No. 2, pp. 87–98, Nov. 2017, doi: 10.21460/jutei.2017.12.20.